

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produk Surimi	1
Gambar 1.2 Proses Produksi Surimi	2
Gambar 2.1 Lima proses inti supply chain pada model SCOR	14
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian	25
Gambar 4.1 Aliran Rantai Pasok PT. Starfood International	30
Gambar 4.2 Diagram Pareto nilai ARP	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyimpangan di dalam proses surimi.....	3
Tabel 1.2 Penyimpangan finish good produk surimi	5
Tabel 1.3 Identifikasi kegiatan bisnis.....	6
Tabel 2.1 Pengukuran untuk beberapa risiko.....	12
Tabel 2.3 Model HOR 1	17
Tabel 2.4 Model HOR 2	19
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Identifikasi Kejadian Risiko	31
Table 4.2 Hasil Penilaian Tingkat Keparahan	32
Table 4.3 Penyebab Risiko (Risk Agent).....	33
Table 4.4 Hasil Penilaian Occurrence	34
Table 4.5 Hasil Perangkingan Nilai ARP	36
Table 4.6 Hasil HOR 1	37
Tabel 4.7 Perhitungan Diagram Pareto Nilai ARP	39
Tabel 4.8 Hasil Korelasi Antara Strategi Mitigasi dan Agen Risiko	42
Table 4.9 Skala Tingkat Kesulitan	43
Table 4.10 Hasil Penelitian Tingkat Kesulitan	43
Table 4.11 Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas	44
Tabel 4.12 Hasil HOR 2.....	45

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 1

KUESIONER PENELITIAN STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PROSES PRODUKSI SURIMI BEKU DENGAN METODE *HOUSE OF RISK*

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan uraian atau lingkari jawaban yang benar!

A. Data Informan

Nama :
Umur :
Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan
Jabatan :
Alamat :
Email :

Petunjuk pengisian :

Beri tanda (√) centang pada kolom jawaban dibawah ini !

No.	Risk Event / Kejadian Risiko	Pilihan Jawaban				
		Sering terjadi	Ya terjadi	Berpotensi terjadi	Tidak terjadi	Ragu-ragu
A. Plan (perencanaan produksi)						
1.	Persaingan bisnis dibidang yang sama					
2.	Permintaan yang naik turun					
	Ketidakpastian perencanaan kapasitas produksi					
B. Source (Pengadaan bahan baku)						
1.	Ketidakstabilan pasokan bahan baku					
2.	Kemunduran mutu pada bahan baku ikan					
	Harga bahan baku yang tidak stabil					
C. Make (Proses Produksi)						
1.	Terjadi penundaan atau delay proses produksi					
	Kesalahan pada penjadwalan maintenance					
2.	Terjadi ketidaksesuaian pada labeling produk					
	Terjadinya kecacatan pada produk akhir (kandungan bakteri pada produk surimi)					
D. Delivery (Pengiriman)						
1.	Mengalami keterlambatan pengiriman					
	Suhu dalam container kurang optimal					
E. Return (Pengembalian)						
1.	Keterlambatan complain ke pihak <i>supplier</i>					

Lampiran 2 . Kuesioner Penelitian 2

A. Kejadian Risiko (*Risk Event*)

No.	<i>Risk Event</i> / Kejadian Risiko	Kode	<i>Severity</i>
A. Plan (perencanaan produksi)			
1.	Persaingan bisnis dibidang yang sama	E1	
2.	Permintaan yang naik turun	E2	
	Ketidakpastian perencanaan kapasitas produksi	E3	
B. Source (Pengadaan bahan baku)			
1.	Ketidakstabilan pasokan bahan baku	E4	
2.	Kemunduran mutu pada bahan baku ikan	E5	
	Harga bahan baku yang tidak stabil	E6	
C. Make (Proses Produksi)			
1.	Terjadi penundaan atau delay proses produksi	E7	
	Kesalahan pada penjadwalan maintenance	E8	
2.	Terjadi ketidaksesuaian pada labeling produk	E9	
	Terjadinya kecacatan pada produk akhir (kandungan bakteri pada produk surimi)	E10	
D. Delivery (Pengiriman)			
1.	Mengalami keterlambatan pengiriman	E11	
	Suhu dalam container kurang optimal	E12	
E. Return (Pengembalian)			
1.	Keterlambatan komplain ke pihak <i>supplier</i>	E13	

Catatan :

Severity adalah langkah awal untuk melakukan analisis risiko, dengan menghitung seberapa besar dampak kejadian risiko terhadap proses operasional dengan skala 1 -10.

Skala	Keterangan	Skala	Keterangan
1	Tidak ada dampak	6	Signifikan
2	Sangat sedikit	7	Besar
3	Sedikit	8	Sangat besar
4	Kecil	9	Serius
5	Sedang	10	Berbahaya

B. Penyebab Risiko (*Risk Agent*)

No.	<i>Risk Agent</i> / Penyebab Risiko	Kode	<i>Occurence</i>
1.	Gagal dalam menetapkan target produksi	A1	
2.	Bahan baku yang bergantung pada musim	A2	
3.	Penimbunan bahan baku yang terlalu lama	A3	
4.	<i>Supplier</i> mengirim bahan baku yang tidak sesuai	A4	
5.	Suhu pada bahan baku ikan kurang terjaga (>10°C)	A5	
6.	Tidak ada penggantian bahan baku yang rusak	A6	
7.	Pencucian bahan baku dilakukan secara manual	A7	
8.	Kontaminasi peralatan yang tidak saniter terhadap produk	A8	
9.	Pekerja bagian PK kurang memenuhi standar operasional prosedur potong kepala	A9	
10.	Pekerja kurang teliti dalam penyortiran bahan baku	A10	
11.	Pekerja tidak menggunakan APD dengan benar	A11	
12.	Terjadi kerusakan pada mesin	A12	
13.	Pembersihan pada mesin yang tidak konsisten	A13	
14.	Pemadaman listrik yang tidak diduga	A14	
15.	Terjadi kesalahan bagian packing	A15	
16.	Pekerja kurang teliti dalam labeling	A16	

17.	Pengecekan suhu dalam cold storage kurang konsisten	A17	
18.	Kurangnya komunikasi antara perusahaan dengan <i>supplier</i>	A18	
19.	Keterlambatan pembayaran oleh pihak <i>customer</i>	A19	
20.	Terjadi delay pengiriman di pelabuhan	A20	

Catatan :

Occurence adalah kemungkinan bahwa risiko tersebut akan terjadi dan menghasilkan bentuk kegagalan selama proses operasional. *Occurrence* menggunakan skala 1 -10.

Skala	Keterangan	Skala	Keterangan
1	Hampir tidak pernah	6	Sedang
2	Sangat kecil	7	Cukup tinggi
3	Sangat sedikit	8	Tinggi
4	Sedikit	9	Sangat tinggi
5	Kecil	10	Hampir pasti

C. Identifikasi korelasi antara setiap agen risiko dan setiap kejadian risiko dengan nilai Rij {0, 1, 3, 9} di mana 0 menunjukkan tidak ada korelasi dan 1, 3, dan 9 menunjukkan, secara berurutan, korelasi rendah, sedang, dan tinggi.

0 = tidak ada

1 = rendah

3 = sedang

9 = tinggi

D. Strategi Mitigasi Risiko

No.	Strategi Mitigasi	Kode
1.	Melakukan komunikasi dengan <i>supplier</i> (target/rencana, RM masuk)	PA1
2.	Kehendak alam	PA2
3.	Mempercepat proses produksi untuk meminimalisir penimbunan RM	PA3
4.	Sebelum kirim ke pabrik harus mempunyai <i>supplier approved</i>	PA4
5.	Harus sesuai spek <i>supplier approved</i> yang sudah ditanda tangan	PA5
6.	Pencucian harus sesuai SOP yang sudah ada	PA6
7.	Harus sesuai spek <i>supplier guarantee</i>	PA7
8.	Training karyawan dan menjalankan SOP dengan benar	PA8
9.	Meningkatkan pengawasan terhadap karyawan dan menjalankan SOP dengan benar	PA9
10.	Mengatur jadwal maintenance peralatan mesin secara berkala	PA10
11.	Lebih banyak berkomunikasi dengan <i>supplier</i> yang bertujuan untuk menjamin RM masuk, Targer RM dan <i>Approved Supplier</i>	PA11
12.	Menjalin komunikasi dengan baik ke buyer untuk mempercepat pembayaran barang agar tidak terlambat	PA12

- E. Identifikasi korelasi antara setiap agen risiko dan mitigasi risiko dengan nilai E_{jk} {0, 1, 3, 9} di mana 0 menunjukkan tidak ada korelasi dan 1, 3, dan 9 menunjukkan, secara berurutan, korelasi rendah, sedang, dan tinggi.

0 = tidak ada


1 = rendah

3 = sedang

9 = tinggi

Menentukan nilai tingkat kesulitan dalam melakukan setiap tindakan (D_k) dan letakkan nilai-nilai tersebut dalam satu baris di bawah total efektivitas. Tingkat kesulitan, yang dapat diwakili oleh skala (seperti Likert atau skala lainnya),. Bobot 3 untuk aksi mitigasi yang mudah diterapkan, bobot 4 untuk aksi mitigasi yang agak sulit diterapkan dan bobot 5 untuk aksi mitigasi yang sulit diterapkan.

Lampiran 3. Kartu Bimbingan




JURNAL BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PRODI TEKNIK INDUSTRI
SEMESTER GENAP 2022/2023






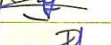






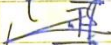
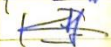


Nama : Vonny Adelia

NBI : 141900201

Judul Penelitian : STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PROSES PRODUKSI SURIMI BEKU DENGAN METODE HOUSE OF RISK.

Dosen Pembimbing: WILUFI WIDIASIH, ST., MT



No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	08/03/2023	BAB 1	- Mengetahui mengenai Produk Surimi sebagai objek penelitian - Penambahan model SCIP	
2	15/3/2023	bab 2	penelitian terdahulu	
3.	15/3/2023	bab 3	flowchart penelitian	
4.	16/3/2023	bab 3	flow → ⊕ HOR 2	
5.	16/3/2023	daftar pustaka		
6.	16/3/2023	all		
7.	4/4/2023	bab 4	kuisisioner identifikasi risk	
8.	6/4/2023	bab 4	kuisisioner HOR 1	
9	9/5/2023	bab 4	olah identifikasi risiko, olah HOR 1	
10.	10/5/2023	bab 4	hibung HOR 1, paneto	
11.	11/5/2023	bab 4	aksi mitiga (PA)	
12.	17/5/2023	bab 4	penilaian HOR 2 kuisisioner	
13	22/5/2023	bab 4	olah HOR 2	
14	23/5/2023	bab 4	pemeriksaan PA	
15	25/5/2023	bab 4	alur rantai pasok	
16	29/5/2023	bab 5	kesimpulan, saran	

Lampiran 3 .Lembar Revisi

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

REVISI SIDANG TUGAS AKHIR

NAMA : Vonny Adelia
NBI : 1411900201
JUDUL : STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PRODUKSI SURIMI BEKU DENGAN METODE HOUSE OF RISK (Studi Kasus: Pada PT. Starfood International di Lamongan
BATAS BIMBINGAN REVISI : 1 Minggu setelah Sidang

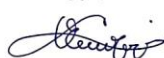
NO	URAIAN	BAB	HALAMAN	NO	URAIAN	BAB	HALAMAN
1.	Pada tabel 4.4. - ditambahkan garis pengaman. (untuk antisipasi pemasokan ya tdk terduga)			1	Untuk hasil AHP dan strateginya kump diliat lebih ringkas dalam tabel		
2.	Tambahan Suplier .			2	Strategi mitigasi langung saja dikebutkan di kesimpulan .		

Telah Direvisi,
Dosen Penguji 1,

 13/6/2023

Dr. Ir. Zainal Arief, MT

Dosen Penguji 2,



Dr. Ir. I Nyoman Lokajaya, ST., MM

Surabaya, 09 Juni 2023
Mengetahui
Dosen Pembimbing,

 13/6

Wiwin Widiastih, ST., MT

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BIOGRAFI



Vonny Adelia dilahirkan di kota Lamongan, Jawa Timur. Peneliti memulai pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar di SDN Kandangsemangkon pada tahun 2007 – 2013, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPM 28 Paciran pada tahun 2013 – 2016, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Paciran pada tahun 2016 – 2019. Pada tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikan kuliah di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri dan menyelesaikan pendidikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2023.

Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar – besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya Tugas Akhir ini yang berjudul “Strategi Mitigasi Risiko pada Produksi Surimi Beku dengan Menggunakan Metode *House Of Risk*” (Studi Kasus : PT Starfood International).